ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian pada Pengadilan Agama Situbondo tentang pengangkatan anak yang dilakukan oleh wanita yang belum berstatus menikah. Sehingga dalam skripsi ini, mencoba menjawab pertanyaan : bagaimana keabsahan pengangkatan anak yang dilakukan oleh wanita yang berstatus belum menikah?

Data penelitian ini dihimpun melalui observasi terhadap berkas penetapan pengangkatan anak oleh wanita yang belum menikah No. 0092/Pdt. P/2009/PA. Sit dan wawancara dari hakim yang bertugas di Pengadilan Agama Situbondo. Selanjutnya penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptis analisis.

Dalam hasil penetapan tentang pengangkatan anak oleh wanita yang belum menikah dalam penetapan No. 0092/Pdt. P/2009/PA. Sit ini, Majelis Hakim mengabulkan permohonan pemohon, meski pada kenyataanya orang tua angkat berstatus belum menikah dan tidak ada izin dari menteri sosial. Majelis hakim mengabulkan permohonan tersebut dengan alasan lebih mementingkan kesejahteraan anak angkat di masa akan dating apabila diasuh oleh orang tua angkatnya. Karena keadaan ekonomi orang tua angkatnya lebih baik daripada orang tua kandungnya.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengangkatan anak yang dilakukan oleh wanita yang belum menikah dalam penetapan No. 0092/Pdt. P/2009/PA. Sit harus memenuhi perundang-undangan yang berlaku, yakni Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak. Bahwasannya salah satu persyaratan pengangkatan anak harus dilakukan hanya bagi orang tua yang telah menikah. Meski dalam pasal selanjutnya menyebutkan bahwa pengangkatan anak bisa dilakukan oleh orang tua tunggal (belum menikah) dengan syarat harus mendapat izin dari menteri sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id